



Pemkot benahi kawasan pejalan kaki dan penghijauan

Oleh M Fikri AR dan
Anggraeny Prajayanti
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pemukiman dan Sarana Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Toto Suroto mengatakan saat ini Dinas Kimpraswil terus melanjutkan pemasangan batu di trotoar Malioboro. Pemasangan batu sempat mengalami kendala akibat kesulitan mendapatkan material setelah terjadinya erupsi Merapi akhir tahun lalu. Dengan membaiknya keadaan, Toto yakin proyek ini bisa segera dilanjutkan meskipun tidak sesuai dengan perencanaan awal.

Pada 2010 seharusnya pemasangan batu bisa dilakukan mulai dari Jalan Perwakilan hingga Kepatihan. "Tapi karena tidak ada bahannya, akhirnya sampai sekarang baru sampai Mall Malioboro," terang Toto.

Dia memaparkan, pemasangan batu ini dilakukan bertahap. Mulai 2009 pemasangan batu bisa mencapai target yaitu depan Hotel Inna Garuda hingga Jalan Perwakilan berlanjut, 2010 mulai Perwakilan hingga Kepatihan dan 2011 bisa

melanjutkan dari Kepatihan hingga titik nol. Namun karena pembangunan di 2011 ini baru dimulai dari Mall Malioboro, maka target penyelesaian untuk tahun ini hingga sampai Pasar Beringharjo.

Diakui Toto, selain masalah ketersediaan batu, proyek pemasangan batu ini juga harus berbagi lahan dengan parkir. "Kami minta berbagi sedikit dengan mereka. Kalau bisa 3x3 meter dulu, ya itu yang kami garap. Bahkan kadang kami mengerjakannya malam hari," tambahnya.

Di tahap pertama proyek ini menghabiskan anggaran sebesar Rp300 juta. Tahap kedua anggaran yang disiapkan juga sama sedangkan di 2011 ini anggaran disiapkan Rp450 juta.

Adapun, Kepala Sub Bagian Umum UPT Malioboro, Sigit Kusumaatmaja menguraikan keluhan dari para pengunjung Malioboro yang paling banyak adalah tentang parkir dan lalu lintas. Seringkali sulit untuk menemukan tempat parkir untuk kendaraan roda dua maupun roda empat, terutama pada musim liburan.

Untuk menanggulangnya, lanjut Sigit, pihaknya senantia-

in Kepada Yth. :
alikota Yogyakarta
akil Walikota Yogyakarta



HARIANJOGJA/GIGIH M. HANAFI

KEMBALI KE FUNGSINYA: Pejalan kaki melintas di trotoar depan kantor DPRD Provinsi, Jl. Malioboro, Jogja, beberapa waktu lalu. Trotoar yang seharusnya untuk pejalan kaki itu selama ini banyak dimanfaatkan PKL.

sa berkoordinasi dengan pihak Polresta Jogja dalam mengatur lalu lintas.

"Keluhan paling banyak adalah tentang persoalan lalu lintas, baik tentang parkir maupun jalan yang kadang terlalu padat, terutama di musim liburan," kata Sigit saat dihubungi *Harian Jogja* melalui

ponselnya, Sabtu (22/1).

Menyikapi hal tersebut, pihaknya selalu berusaha untuk menyediakan lahan parkir alternatif, seperti di Hotel Garuda, stasiun Tugu, termasuk di kawasan UPT Malioboro yang diharapkan bisa mengurangi dampak kemacetan.

Lebih jauh menurut Sigit,

pada 2011 ini, kawasan Malioboro juga direncanakan menjadi kawasan wisata hijau, di antaranya dengan menambah sejumlah pergola di sepanjang Jalan Malioboro dan Ahmad Yani, sehingga diharapkan bisa mengurangi pemanasan global maupun polusi yang datang dari asap kendaraan bermotor.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005